

RINGKASAN INFORMASI PRODUK DAN/ATAU LAYANAN (RIPLAY) VERSI UMUM – CORPORATE BOND

Nama Penerbit	: PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Jenis Produk	: Investasi Surat Berharga/Obligasi
Nama Produk	: Obligasi Korporasi (Corporate Bond)	Deskripsi produk	: Obligasi Korporasi adalah surat utang yang Diterbitkan oleh perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun dan dapat diperjualbelikan di pasar uang/modal
Mata Uang	: Rupiah (IDR), US Dollar (USD)		

FITUR UTAMA

Nominal Transaksi

IDR – minimal nominal transaksi sebesar IDR 350,000,000 dengan kelipatan IDR 100,000,000.
 USD – minimal nominal transaksi sebesar USD 25,000 kelipatan USD 10,000.

Pembayaran Kupon/Imbal Hasil/Margin/ Imbal Jasa

IDR - setiap tiga bulan (Quarterly) secara tetap dan pokok akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.
 USD - setiap Enam bulan (Semi Annual) secara tetap dan pokok akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

BIAYA

Biaya Transaksi

Nasabah tidak dikenakan Biaya didalam melakukan transaksi pembelian/penjualan produk Obligasi korporasi ini.

Pajak Penghasilan

Pajak yang dikenakan atas transaksi Obligasi/Sukuk mengikuti peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku

MANFAAT

- Kupon dengan tingkat bunga/imbal hasil/margin/imbal jasa tetap sampai dengan tanggal jatuh tempo
- Obligasi/Sukuk dapat diperjualbelikan setiap saat (likuid) dengan harga pasar melalui PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Berpotensi memperoleh keuntungan (capital gain) bila dijual pada harga yang lebih tinggi dari harga belinya
- Memiliki Tanggal Jatuh Tempo Yang pasti (sesuai tertera pada prospektus pada awal penerbitan Obligasi/Sukuk)

RISIKO

- **Risiko Kredit**
 Nasabah harus menyadari bahwa investasi pada Obligasi memiliki risiko dimana penerbit dapat mengalami pailit sehingga penerbit gagal untuk membayarkan kupon atau nilai pokok investasi. Apabila hal ini terjadi, maka Nasabah terpapar risiko dimana penerbit tidak memenuhi kewajibannya dalam Obligasi sehingga nasabah dapat kehilangan seluruh atau sebagian dari nilai investasinya pada Obligasi.
- **Risiko Gagal Bayar**
 Merupakan risiko apabila investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo.
- **Risiko Pasar atau Tingkat Bunga**
 Risiko dimana Nasabah memiliki potensi kerugian dikarenakan fluktuasi harga Obligasi yang disebabkan oleh kondisi pasar dan ekonomi, termasuk perubahan tingkat suku bunga dan inflasi yang berdampak pada penurunan harga Obligasi di pasar sekunder. Misalnya, apabila suku bunga mengalami kenaikan, maka harga Obligasi memiliki potensi mengalami penurunan, sebaliknya apabila suku bunga mengalami penurunan maka harga Obligasi memiliki potensi mengalami kenaikan. Disamping itu, karakteristik lain seperti tenor atau kupon dapat mempengaruhi sensitivitas harga Obligasi terhadap perubahan-perubahan kondisi pasar dan ekonomi tersebut, sehingga harga Obligasi dapat berfluktuasi sepanjang tenornya.
- **Risiko Likuiditas**
 Nasabah juga harus memahami bahwa terdapat potensi dimana Obligasi yang dimiliki Nasabah tidak bisa dijual kembali di pasar sekunder dalam kondisi pasar yang tidak menentu, atau Obligasi dapat dijual kembali pada harga diskon. Dalam kondisi ini, terdapat kemungkinan dimana Obligasi tertentu mungkin tidak dapat dijual kembali sebelum jatuh tempo, dan Nasabah harus menunggu hingga tanggal jatuh tempo.

- **Risiko Pelunasan Lebih Awal oleh Penerbit**
Dalam hal terjadi pelunasan lebih awal oleh penerbit, terdapat risiko dimana Nasabah akan memperoleh nilai investasi yang lebih rendah dibandingkan nilai pokok Nasabah di awal investasi.
- **Risiko Penjualan Lebih Awal oleh Nasabah**
Nasabah menyadari bahwa dalam kondisi Obligasi yang dimiliki dijual lebih awal sebelum tanggal jatuh tempo, maka harga Obligasi tersebut mungkin menjadi lebih rendah dibandingkan harga pada saat Nasabah membeli Obligasi tersebut, sehingga nilai investasi yang didapatkan akan berkurang.
- **Risiko Volatilitas**
Harga Obligasi dapat berubah naik atau turun sepanjang tenornya karena dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat menyebabkan harga Obligasi menjadi berfluktuasi.
- **Risiko Perubahan Peraturan**
Risiko yang muncul dikarenakan adanya tanggung jawab Nasabah untuk menanggung segala perpajakan atas Obligasinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sehingga dapat mempengaruhi nilai investasi akhir yang diterima oleh Nasabah.
- **Risiko Counterparty**
Risiko terhadap counterparty muncul karena adanya default risk dimana counterparty tidak mampu menyelesaikan kewajiban mereka, dan bisa datang dalam bentuk risiko pailit, dimana counterparty gagal untuk membayar; risiko penggantian, dimana counterparty ini kemudian tidak dapat menggantikan kesepakatan dalam kondisi yang sama; atau risiko penyelesaian, dimana risiko counterparty yang gagal sebelum transaksi sudah benar-benar diselesaikan.
- **Risiko Penurunan Rating Obligasi**
Risiko penurunan peringkat utang dari lembaga pemeringkat yang digunakan oleh perusahaan penerbit Obligasi akibat kinerja perusahaan yang memburuk.

PERSYARATAN DAN TATA CARA

Persyaratan dan Tata Cara :

- Nasabah yang melakukan transaksi jual beli Surat Berharga terdiri dari nasabah Individu dan Non Individu.
- Nasabah yang dilayani wajib menggunakan KustodianBRI dan atau anak perusahaan BRI yang menyediakan jasa Kustodian.
- Nasabah individu wajib memiliki rekening simpanan di BRI.
- Nasabah yang melakukan transaksi Surat Berharga wajib memilikidana yang disimpan dalam rekening sebesar amount
- Surat Berharga maksimal H-1 dari settlement date.
- Surat Berharga yang dapat ditransaksikan dengan Nasabah adalah Surat Berharga yang diterbitkan oleh pemerintah, Bank Indonesia, korporasi dan lembaga lainnya melalui mekanisme Pasar Sekunder.
- Transaksi Surat Berharga untuk Nasabah individu:
Hanya dapat dilayani melalui Sentra Layanan Prioritas (SLP) dan Unit Kerja yang ditunjuk oleh Wealth Management Division.
Jam operasional transaksi adalah: 09.00 –15.00 WIB dan/atau sesuai ketentuan yang berlaku.
- Transaksi Surat Berharga untuk Nasabah non individu:
Hanya dapat dilayani melalui Treasury Business Division
Jam operasional transaksi adalah: 09.00 –15.00 WIB dan/atau sesuai ketentuan yang berlaku
Settlement transaksi dilakukan maksimal T+5

Nasabah dapat menyampaikan pertanyaan dan pengaduan melalui:

Contact BRI : 1500017
Email : callbri@bri.co.id
Sabrina WA : 08121214017

Social Media
X (twitter) : @bankbri_id
Instagram : bankbri_id
Facebook : BANK BRI
TikTok : bankbri_id

SIMULASI*)

Berikut simulasi transaksi obligasi korporasi

Nama Produk	:	ABCIIJ 6.25 03/20/26 Corp
Penerbit	:	PT ABC
Mata Uang	:	IDR
Tanggal Jatuh Tempo	:	20 Maret 2026
Kupon	:	6.25% (Dibayarkan secara quarterly atau setiap 3 bulan)

Simulasi Nasabah Membeli Obligasi		
Nominal transaksi	:	IDR 1,000,000,000
Tanggal Transaksi	:	27 Juni 2024
Tanggal Settlement	:	01 Juli 2024
Harga Nasabah Beli	:	100.10%
Jumlah Investasi	:	IDR 1,001,000,000
Jumlah hari bunga berjalan	:	11 HARI
Nominal Bunga Berjalan	:	IDR 1,909,722
Nominal Nasabah Bayar	:	IDR 1,002,909,722

*) Keterangan: hanya estimasi, dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku

INFORMASI TAMBAHAN

1. Jika Nasabah tidak memenuhi ketentuan internal maupun eksternal terkait, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. berhak menolak permohonan Nasabah.
2. Jika Nasabah tidak memenuhi syarat dan kondisi tertentu, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. berhak untuk menghentikan atau tidak memperpanjang Transaksi Nasabah.
3. Nasabah wajib memberikan data dan/atau informasi yang benar dan sesuai dengan kondisi sesungguhnya, jika di kemudian hari diketahui bahwa data dan/ atau informasi tersebut tidak benar maka Nasabah dapat dinyatakan lalai berdasarkan perjanjian.

DISCLAIMER

1. Bank dapat menolak permohonan produk Nasabah apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku
2. Nasabah harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan Layanan ini sebelum menyetujui dan berhak bertanya kepada pegawai Bank atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan Layanan ini.